

## **LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Laporan No. 03/A/SH/2017

**Dewan Pengurus  
Yayasan Putra Bhakti Sentosa  
(Entitas Nirlaba)**

Kami telah mengaudit laporan keuangan Yayasan Putra Bhakti Sentosa ("Yayasan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan aktivitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### **Tanggung jawab pengurus atas laporan keuangan**

Pengurus bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh pengurus untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### **Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh pengurus, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

**Dasar untuk opini wajar dengan pengecualian**

Laporan Keuangan Yayasan Putra Bhakti Sentosa tanggal 31 Desember 2013, yang menjadi dasar penyusunan Laporan Keuangan Yayasan Putra Bhakti Sentosa tanggal 31 Desember 2014, tidak di audit.

**Opini wajar dengan pengecualian**

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak yang mungkin timbul dari hal yang dijelaskan dalam paragraf Dasar untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal material, posisi keuangan Yayasan Putra Bhakti Sentosa tanggal 31 Desember 2014, dan (atas) hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Setijawati, CPA  
NIAP AP. 0553  
12 April 2017